

GreatLink Money Market Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Money Market Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah dan likuiditas yang tinggi.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Money Market Fund sepenuhnya pada instrumen pasar uang.

Alokasi Aset

Pasar Uang : 100%
(Termasuk Obligasi dengan jangka waktu kurang dari 1 tahun)

Portofolio Utama

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Urutan Abjad)

RD Schroder Dana Pasar Uang*

Deposito Berjangka

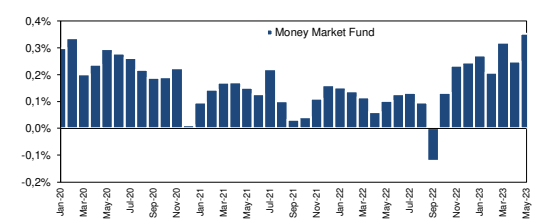
BPD Jambi*

Obligasi
FR0070
FR0077
OB3 PTI2 23A*
ORI017
PBS019
SR-013
TBIG VI 2023*

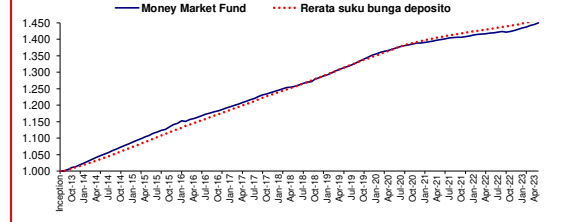
* Tidak ada pihak terafiliasi

	May-23	Apr-23	Perubahan (%)
	NAV/Unit	NAV/Unit	
Nilai Tertinggi	1.450,543	1.445,457	0,35%
Nilai Terendah	1.445,884	1.442,665	0,22%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Money Market Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Money Market Fund	0,35%	0,92%	1,65%	1,40%	2,26%	5,85%	15,34%	45,05%
Rerata Suku Bunga Deposito	0,23%	0,62%	1,16%	0,98%	1,97%	6,63%	16,10%	45,97%

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 26-Aug-13
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana 31-May-23 : Rp 1088,80 Miliar
NAB Pembentukan : Rp. 1.000

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : 0,1% p.a.*
Harga Unit : 1450,5428
Total Unit : 750.615.757

Pengelola Investasi : PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Ashmore Asset Management Indonesia

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0,2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Mei23 pada -4,1%, berkinerja buruk dibandingkan bursa global dan regional, karena komoditas dan industri yang menyeret indeks. IDX30 dan LQ45 berada di atas IHSG masing-masing sebesar -2,09% dan -1,94%. Arus masuk asing berlanjut meskipun pada laju yang lebih lambat, setara USD 110 juta di bulan Mei23 dibandingkan dengan arus masuk USD 823 juta pada Apr23. Sentimen risk-off menghasilkan arus keluar pada awal bulan, namun rebalancing indeks MSCI yang cukup besar termasuk dimasukkannya GOTO menghasilkan arus masuk untuk bulan tersebut. Namun, prospek ekonomi makro domestik tetap positif dengan Rupiah yang relatif stabil, inflasi terkendali, dan posisi fiskal yang kuat. Hal ini mengakibatkan penurunan -15bps pada imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun dengan CDS pada obligasi menurun sebesar -1,147bps, disebabkan kepemilikan asing pada sekuritas pemerintah Indonesia mengalami peningkatan bersih sebesar Rp 6,67tn menjadi Rp 829tn. Hal ini menandai bulan ketiga berturut-turut peningkatan kepemilikan asing atas surat berharga pemerintah Indonesia dengan posisi asing mewakili 15,3% dari total surat berharga yang beredar, jauh di bawah level sebelum covid sekitar 38,6% atau Rp 1.062 triliun pada akhir tahun 2019. Inflasi dalam negeri melambat menjadi +0,09% MoM di May23, di bawah ekspektasi konsensus +0,30%, karena harga kembali normal setelah periode perayaan Lebaran. Hal ini memungkinkan BI untuk mempertahankan ZDRR di 5,75%. Kinerja bulanan outperformers relatif terhadap IHSG pada Mei23 antara lain adalah IDX Sector Consumer Cyclical (+10,4% vs JCI), IDX Properties & Real Estate (+7,3%), IDX Consumer Non-Cyclicals (+5,4%), IDX Transportation & Logistic (+5,3%), IDX Sector Infrastructures (+4,7%), and IDX Sector Financials (+3,5%). Sedangkan, laggards relatif terhadap IHSG antara lain adalah IDX Sector Energy (-12,6%), IDX Sector Basic Materials (-10,4%), IDX Sector Industrials (-1,9%), IDX Sector Technology (-0,9%), dan IDX Sector Healthcare (-0,5%).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari \$890 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijin unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK.2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknovate dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berteknik data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis.

Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang. Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.